



Kurikulum Operasional

TK Sai Prema Kumara

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Oleh : Tim Pengembangan Kurikulum TK Sai Prema Kumara



Jl. Kemuda III No. 9B Desa Peguyangan Kangin
Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar Provinsi Bali

Kurikulum Operasional TK Sai Prema Kumara Tahun Ajaran 2022/2023

Pengarah

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Anindito Aditomo

Penanggung Jawab

Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Zulfikri

Penyusun

I Wayan Wijania (Kepala TK Sai Prema Kumara)
Ida Ayu Komang Ambarawati (TK Sai Prema Kumara)
Dra. Ni Wayan Sumawati (TK Sai Prema Kumara)
Ni Kadek Silaseni (TK Sai Prema Kumara)
Ida Ayu Ratih Tresna Wiantari (TK Sai Prema Kumara)
Made Ari Wintari (TK Sai Prema Kumara)
Ni Komang Diah Ratnadi (TK Sai Prema Kumara)
Tri Wahyuni (TK Sai Prema Kumara)
Ni Komang Cindy Pertiwi Himawanti (TK Sai Prema Kumara)
Ni Putu Ayu Kartini (SDN Wonosari 1)
Rizki Maisura (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Abdurrahman Hakim (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Ekowati (Direktorat PAUD)

Penelaah

Rizki Maisura (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Abdurrahman Hakim (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Melita Rahardjo (Universitas Kristen Satya Wacana)
Dinn Wahyudin (Universitas Pendidikan Indonesia)
Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Windy Hastasasi (Sekolah Cikal Jakarta)
Ari Dwi Kristiani (Sekolah Dian Harapan Cikarang)
Tracey Yani Harjatanaya (Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan)
Ardanti Andiarti (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)
Indriyati Herutami (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)
Melita Rahardjo (Universitas Kristen Satya Wacana)
Winda Yuliantari (Praktisi Pendidikan)

Penata Letak

Thinkin Studio

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan kasih-Nya sehingga tim pengembang kurikulum TK Sai Prema Kumara berhasil menyelesaikan penyusunan Kurikulum Operasional di Satuan TK Sai Prema Kumara tahun ajaran 2022/2023. Kurikulum ini disusun dengan melibatkan berbagai pihak terkait seperti dinas pendidikan, pengawas, pelatih ahli, governing board sekolah Sathya Sai, yayasan Sri Sathya Sai Bali, komite, orang tua siswa, kepala TK, seluruh tim guru TK Sai Prema Kumara dan pihak-pihak lainnya.

Kurikulum Operasional TK Sai Prema Kumara ini disusun mengacu pada panduan pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan. Kurikulum ini nantinya akan digunakan sebagai panduan bagi seluruh guru untuk melaksanakan segala bentuk kegiatan yang terkait pembelajaran di satuan pendidikan kami.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama serta berpartisipasi secara aktif mendukung penyelesaian kurikulum ini, baik dukungan waktu, pemikiran, material ataupun tenaga. Kami menyadari bahwa Kurikulum Operasional di TK Sai Prema Kumara yang telah disusun ini memiliki kekurangan, sehingga kami mengharapkan dan senantiasa bersikap terbuka terhadap masukan yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan serta peningkatan mutu pendidikan di satuan TK Sai Prema Kumara.

Semoga Tuhan selalu menuntun kita agar mampu memberikan pelayanan pendidikan yang berpihak pada peserta didik, dan berkualitas. Apabila dalam pelaksanaan kurikulum ini terdapat hal-hal yang masih memerlukan revisi maka akan dilakukan peninjauan kembali.

Denpasar, 4 Juli 2022

Penulis

YAYASAN SRI SATHYA SAI BALI

TK SAI PREMA KUMARA

Jl. Kemuda III9/B, Br. Bantas, Peguyangan Kangin, Denpasar Utara
Telp /418372 (0361). e-mail :TKsaipremakumara@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN

KEPALA TK SAI PREMA KUMARA

Nomor : 01/KUR/TK-SPK/VII/2021

TENTANG

PENETAPAN KURIKULUM TK SAI PREMA KUMARA

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Menimbang :

1. Dalam rangka memperlancar pelaksanaan program layanan TK Sai Prema Kumara perlu menetapkan Pemberlakuan Kurikulum Operasional TK tahun pelajaran 2022/2023

Mengingat :

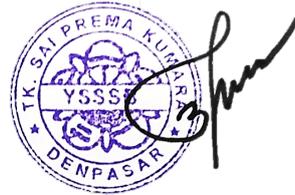
1. Undang–Undang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Dengan telah disahkannya Kurikulum TK Sai Prema Kumara tahun ajaran 2022/2023 pada tanggal 4 Juli 2022

MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN :

- PERTAMA** : Dengan telah disahkannya Kurikulum Operasional satuan pendidikan (KOS) TK Sai Prema Kumara tahun pelajaran 2022/2023 pada tanggal 4 Juli 2022, maka pada tahun pelajaran 2022/2023 sudah dapat digunakan.
- KEDUA** : Para pendidik/guru wajib menggunakan kurikulum tahun pelajaran 2022/2023, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- KETIGA : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Denpasar
Pada Tanggal : 4 Juli 2022
Kepala TK SAI PREMA KUMARA



(I Wayan Wijania, S.Pd.AUD., M.Pd.)

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Ketua Yayasan
2. Arsip



YAYASAN SRI SATHYA SAI BALI TK SAI PREMA KUMARA

Jl. Kemuda III9/B, Br. Bantas, Peguyangan Kangin, Denpasar Utara
Telp /418372 (0361). e-mail :TKsaipremakumara@gmail.com



LEMBAR PENGESAHAN KURIKULUM OPERASIONAL TK SAI PREMA KUMARA

Melalui diskusi, proses sosialisasi, monitoring, dan evaluasi, maka dokumen Kurikulum Operasional TK Sai Prema Kumara dengan ini dinyatakan sah.

Disahkan di : Denpasar

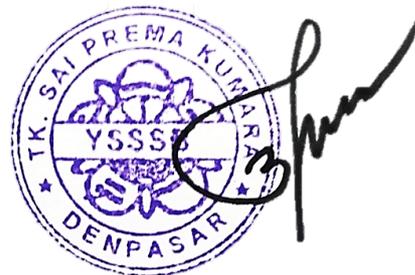
Tanggal : 4 Juni 2022

Mengetahui

Ketua Yayasan

Mengesahkan

Kepala TK Sai Prema Kumara



(Ir. I Putu Gde Karang)

(I Wayan Wijania, S.Pd.AUD.,M.Pd.)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
SK Penetapan Kurikulum	iv
Lembar Pengesahan Kurikulum	vi
Daftar Isi	vii
Bab I Karakteristik Satuan Pendidikan	1
A. Karakteristik Satuan Pendidikan	1
B. Karakteristik Peserta Didik	4
C. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4
D. Karakteristik Sosial Budaya	6
Bab II Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan	8
Bab III Pengorganisasian Pembelajaran	10
Bab IV Perencanaan Pembelajaran	15
A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan	15
B. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas	26
Bab V Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional	27
Bab VI Penutup	29
Lampiran-lampiran	
A. Kalender Pendidikan	30
B. Tujuan Pembelajaran	44
C. Pengorganisasian Tujuan Pembelajaran dan Topik - TK A.....	52
D. Pengorganisasian Tujuan Pembelajaran dan Topik - TK B.....	56
E. Contoh Modul Ajar	61
F. Contoh Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	68
G. Contoh Jadwal Aktivitas Harian	78
H. Contoh Standar Operasional Prosedur Bab I Karakteristik TK Sai Prema Kumara	81

Karakteristik TK Sai Prema Kumara

A. Karakteristik Satuan Pendidikan

TK Sai Prema Kumara berada dalam satu lokasi dengan SD dan SMP Sathya Sai yang sama-sama bernaung di bawah Yayasan Sri Sathya Sai Bali. Yayasan Sri Sathya Sai Bali memiliki semboyan "*The End of Education is Character*". Semboyan ini diimplementasikan oleh TK Sai Prema Kumara dengan menerapkan pendidikan karakter sebagai tujuan akhir dari pendidikan. Kami percaya bahwa hasil dari pendidikan yang diperoleh peserta didik tidaklah hanya untuk mencari penghidupan bagi dirinya semata, melainkan adalah untuk menjalani kehidupannya dengan lebih baik serta mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pendidikan yang diselenggarakan di TK Sai Prema Kumara juga menekankan pada penguatan nilai-nilai kemanusiaan, dengan prinsip Kasih Semua, Layani Semua (*Love all Serve All*). Prinsip ini memiliki makna bahwa cinta kasih yang tulus dan murni mesti diwujudkan melalui tindakan atau pelayanan kasih tanpa pamrih dan tidak membedakan. Prinsip kasih ini juga mendasari sikap dan perilaku semua komponen sekolah terhadap segenap makhluk.

Selain itu hal terpenting yang ditekankan dalam kegiatan pembelajaran di TK Sai Prema Kumara adalah melaksanakan prinsip "*educare*" yang mengandung makna memekarkan/menumbuhkan/menarik keluar nilai-nilai kemanusiaan yang ada dalam diri setiap anak, sehingga nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dan dijadikan prinsip hidup bagi peserta didik dan seluruh warga satuan pendidikan. Nilai-nilai kemanusiaan yang dimaksudkan adalah nilai-nilai universal yang ada di dalam diri setiap individu seperti: kebenaran, kebajikan, kedamaian, cinta kasih, dan tanpa kekerasan. Nilai-nilai kemanusiaan ini diharapkan terus tumbuh dan berkembang dalam diri peserta didik sehingga mereka nantinya akan tumbuh menjadi warga masyarakat yang berkarakter mulia.

Nilai-nilai kemanusiaan juga diimplementasikan kepada seluruh komponen sekolah termasuk orang tua peserta didik. Dalam hal ini semangat yang ditumbuhkan adalah transformasi kesadaran seperti: mengembangkan sikap mengasahi dengan tulus tanpa mengikatkan diri pada hasilnya, mengutamakan memberikan pelayanan, bukan berharap untuk dilayani. Dengan prinsip ini setiap orang tua peserta didik nantinya dalam memfasilitasi segala program pendidikan mampu menerima dan memperlakukan setiap peserta didik yang ada di sekolah ini sebagai tanggung jawab bersama, tanpa membedakan ini anak saya atau bukan anak saya. Tetapi semua anak adalah anak kita bersama yang perlu kita dukung dengan semangat kebersamaan dan persatuan. Landasan ini pula yang diterapkan dalam proses pembiayaan operasional satuan. Pembiayaan dilakukan secara gotong royong atau sistem subsidi silang dari para orangtua dan masyarakat yang peduli terhadap satuan pendidikan dengan nominal yang tidak mengikat. Disamping itu sumber pembiayaan satuan pendidikan juga berasal dari bantuan pemerintah berupa dana BOP reguler dan BOP kinerja yang dikelola dengan transparan dan akuntabel untuk menunjang kegiatan sekolah.

Penyelenggaraan layanan pendidikan di TK Sai Prema Kumara dilakukan secara menyeluruh dan melingkupi pemenuhan keseluruhan aspek kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Layanan secara holistik integratif ini dilakukan secara terpadu bermitra dengan berbagai pemangku kepentingan antara lain:

- a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Denpasar serta Korwil Kecamatan Denpasar Utara yang memberikan pengayoman dan layanan informasi serta pembinaan untuk meningkatkan kualitas satuan.
- b. Puskesmas III Denpasar Utara memberikan pembinaan kesehatan dan layanan tumbuh kembang peserta didik secara rutin.
- c. Badan Penanggulangan Bencana Daerah provinsi Bali melalui tim Sai Rescue memberikan pembinaan tanggap bencana sejak usia dini.
- d. Dinas Perhubungan dan TNI AU yang dilibatkan sebagai narasumber dalam mengenalkan aturan, profesi, dan hal-hal lainnya terkait dengan transportasi.
- e. Bintara Pembina Desa (Babinsa) juga dilibatkan untuk mengenalkan polisi sebagai sahabat anak.
- f. Fakultas kedokteran gigi Universitas Udayana dilibatkan dalam memberikan pembinaan kesehatan gigi.
- g. TK Sai Prema Kumara juga bermitra dengan pemerintahan desa dan lingkungan sekitar dalam memberi pengalaman untuk mengembangkan empati dan kepedulian dalam diri peserta didik dengan melakukan pelayanan melalui

kegiatan bakti sosial dan membersihkan area tempat suci (Pura) yang ada di sekitar sekolah.

TK Sai Prema Kumara beralamat di Jl. Kemuda III, No. 9B, Banjar Bantas, desa Peguyangan Kangin kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, dengan sarana prasarana sebagai berikut:

- a. Lahan seluas 500 m² dengan bangunan 3 lantai yang dimiliki oleh Yayasan Sri Sathya Sai Bali.
- b. Di lantai dasar terdiri dari:
 - 1 ruang kantor kepala TK
 - 4 ruang kelas
 - 3 kamar mandi
 - 1 ruang UKS
 - 1 dapur
 - 1 aula
 - ruang perpustakaan
 - halaman terbuka seluas 200 m² untuk tempat bermain anak.
- c. Di lantai dua terdiri dari:
 - 1 ruang doa
 - 1 ruang guru/TU
 - 2 ruang kelas
 - 1 ruang gugus dan 1 ruang rapat.
- d. Lantai tiga merupakan aula besar untuk kegiatan-kegiatan tertentu yang melibatkan banyak orang seperti seminar/*workshop*, *parenting*, pentas akhir tahun, dan kegiatan lainnya.

Kurikulum TK Sai Prema Kumara mengembangkan pembelajaran yang dijiwai oleh pandangan Ki Hajar Dewantara yaitu pendidikan yang memerdekakan dan berpihak pada peserta didik yang dilaksanakan melalui program merdeka belajar, merdeka bermain, dan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada anak. Pendidik lebih memposisikan diri sebagai fasilitator yang memfasilitasi kegiatan bermain peserta didik agar peserta didik menjadi kreatif, inovatif, berpikir kritis, mandiri, pantang menyerah, mampu bekerja sama, mampu berkomunikasi dengan baik dan memiliki pola pikir yang positif dan fleksibel. Hal ini didukung dengan sarana, media, dan lingkungan bermain yang kaya dengan nutrisi sensorial agar peserta didik memiliki kesiapan dan kompetensi dalam menghadapi tantangan kehidupan di abad 21. Oleh karena itu media pembelajaran yang digunakan lebih mengutamakan pada media

lepasan (*loose parts*) yang ada di lingkungan dari pada menggunakan lembar kerja, buku, ataupun majalah.

B. Karakteristik Peserta Didik

Di tahun ajaran 2022/2023 ini TK Sai Prema Kumara memiliki 61 orang peserta didik. Di TK A (usia 4-5 tahun) berjumlah 30 anak, TK B (Usia 5-6 tahun) berjumlah 31 anak. Peserta didik mayoritas beragama Hindu, selain itu ada juga yang beragama Buddha dan Konghucu. Peserta didik sebagian berasal dari kota Denpasar, namun tidak jarang juga berasal dari luar kota yang jaraknya cukup jauh dengan waktu tempuh perjalanan kurang lebih 30-60 menit.

Pada proses penerimaan peserta didik baru, TK Sai Prema Kumara mengawali dengan pelaksanaan kegiatan kelas parenting yang wajib dihadiri oleh kedua orang tua calon peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan filosofi dan visi misi sekolah, model pembelajaran, program kegiatan, serta sistem pendanaan satuan pendidikan. Setelah orang tua mengikuti kegiatan *parenting*, maka akan dilanjutkan dengan kegiatan wawancara orang tua calon peserta didik baru. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenal orang tua dan peserta didik secara lebih lanjut terkait tentang, bakat, minat, gaya belajar, dan kebutuhan peserta didik.

Banyak juga orang tua yang pernah menyekolahkan putra-putrinya di TK Sai Prema Kumara memutuskan menyekolahkan kembali adiknya yang usia TK, bahkan tidak jarang yang sampai merekomendasikan ke saudara, teman dan kerabat lainnya untuk menyekolahkan putra-putrinya di TK Sai Prema Kumara karena orangtua dan masyarakat sudah sangat merasakan manfaat kehadiran TK Sai Prema Kumara di tengah-tengah mereka untuk memberikan pendidikan TK yang berkualitas terutama dalam pembentukan karakter bagi peserta didik.

C. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

TK Sai Prema Kumara memiliki sepuluh orang pendidik dan tenaga kependidikan dengan latar pendidikan yang berbeda. Selain itu TK Sai Prema Kumara juga dibantu oleh beberapa tenaga volunteer yang mengabdikan dengan senang hati untuk membina peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Adapun data pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Status
1	I Wayan Wijania, S.Pd., AUD, M.Pd.	Kepala Sekolah	S2	GTY
2	Ida Ayu Komang Ambarawati, S.Pd. AUD.	Guru Kelas	S1 PAUD	GTY
3	Dra. Ni Wayan Sumawati, S.Pd.	Guru Kelas	S1 PAUD	GTY
4	Ni Kadek Silaseni, S.Pd.	Guru Kelas	S1 PAUD	GTY
5	Ni Ketut Sunarti, S.Pd,H, S.Pd.	Guru Kelas	S1 PAUD	GTY
6	Ida Ayu Ratih Tresna Wiantari, S.Pd.	Guru Kelas	SI PAUD	GTY
7	Made Ari Wintari,SE	TU & Operator	S1 Ekonomi	PTY
8	Ni Komang Diah Ratnadi, S.Pd.	Guru Kelas	S1 PAUD	GTY
9	Tri Wahyuni, SE, S.Pd.	Guru Kelas	S1 PAUD	GTY
10	Ni Komang Cindy Pertiwi Himawanti	Guru Kelas	D1 GPM	GTY
11	Gusti Ayu Made Sulasih	Guru Ekstrakurikuler		Volunteer
12	I Wayan Oka Juniastra Wibawa	Guru Ekstrakurikuler		Volunteer
13	Ni Wayan Wiliastuti	Guru Ekstrakurikuler		Volunteer

Pendidik di TK Sai Prema Kumara memiliki tugas pokok mengajar, selain itu pendidik juga bertugas untuk menjaga kebersihan satuan pendidikan, memimpin doa pagi, dan menjalankan tugas lainnya yang sudah diatur dalam jadwal piket guru. Para pendidik di TK Sai Prema Kumara mengembangkan semangat untuk terus belajar (belajar sepanjang hayat) dan mengembangkan diri agar dapat menjawab tantangan dunia pendidikan untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan bermakna bagi seluruh peserta didik. Pendidik secara mandiri telah mengikuti berbagai pelatihan dan penguatan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, organisasi mitra, pihak swasta ataupun komunitas praktisi pendidikan yang dilaksanakan secara rutin. Dengan berbekal dedikasi dan semangat untuk belajar saat ini ada tiga orang pendidik TK Sai Prema Kumara telah menyelesaikan program Guru Penggerak dan dua orang pendidik sedang mengikuti program Guru Penggerak yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pengembangan diri yang dilakukan para pendidik juga meliputi pengembangan keterampilan yang mendukung pembelajaran seperti penguasaan pemanfaatan teknologi informatika,

pemanfaatan beragam aplikasi dalam pembelajaran, kemampuan membangun jaringan/*networking*, berbagi praktik baik internal maupun eksternal, serta penguatan karakter maupun spiritualitas pendidik melalui kegiatan *Personal Development* yang difasilitasi oleh manajemen sekolah (*Governing Board*) yang dilakukan secara berkala.

D. Karakteristik Sosial Budaya

TK Sai Prema Kumara terletak di daerah perkotaan, namun suasana lingkungan di TK Sai Prema Kumara masih sangat asri karena di lingkungan satuan pendidikan masih banyak pepohonan yang hijau. Sebelah kiri sampai ke bagian depan satuan pendidikan mengalir sungai kecil yang membuat suasana menjadi semakin sejuk dan indah. Di sekeliling satuan pendidikan juga ada tempat suci agama Hindu (Pura) yang memberikan vibrasi positif untuk mendukung kenyamanan di lingkungan satuan pendidikan. Lokasi satuan pendidikan agak jauh dari jalan raya, memiliki lapangan/ tempat parkir yang cukup luas sehingga satuan pendidikan aman dan tidak terganggu oleh hiruk pikuk dan kebisingan lalu lintas di perkotaan. Lingkungan di sekitar satuan pendidikan juga sangat berpotensi mendukung pembelajaran kontekstual bagi peserta didik. Di satuan pendidikan ada kebun hidroponik dan tidak jauh dari satuan pendidikan masih terdapat sawah, pasar tradisional, Sai Green (tempat belajar mengelola sampah dan pelestarian lingkungan), taman lalu lintas dan taman kota Denpasar serta pabrik roti yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat belajar dan bermain bagi peserta didik.

Mayoritas masyarakat di sekitar satuan pendidikan beragama Hindu. Secara umum mata pencaharian masyarakat dan orang tua peserta didik adalah karyawan swasta, pedagang, pegawai negeri, dan petani dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi. Sebagian besar orang tua peserta didik adalah penduduk pendatang dari berbagai wilayah yang ada di provinsi Bali. Mereka membawa pengaruh budaya adat istiadat dan kebiasaan dari daerahnya masing-masing, sehingga mendorong kemajemukan dalam interaksi guru, orang tua, dan peserta didik di satuan pendidikan. Kemajemukan ini menjadikan toleransi sebagai salah satu nilai yang dijunjung sekolah.

Budaya positif dan persatuan yang dilaksanakan di TK Sai Prema Kumara selaras dengan semangat menyama braya dalam program pembangunan kota Denpasar yakni Vasudhaiva Kutumbakam yang artinya bahwa seluruh isi dunia adalah satu keluarga besar. Semangat ini kami dikembangkan untuk melestarikan nilai-nilai luhur budaya Bali. Kami berupaya mendukung kebijakan pemerintah daerah Provinsi Bali yang salah satunya adalah berkomitmen untuk melestarikan tradisi dan budaya Bali yang begitu luhur serta terkenal ke mancanegara, dimana hal ini juga tertuang dalam

visi pendidikan kota Denpasar yakni mewujudkan kota Denpasar sebagai kota kreatif berbasis budaya menuju Denpasar maju.

Salah satu usaha untuk mendukung terwujudnya visi dan misi kota Denpasar dan provinsi Bali ini maka salah satu kegiatan nyata yang dilaksanakan adalah setiap hari Kamis dan saat Purnama (bulan penuh) dan Tilem (bulan mati), pendidik dan peserta didik di TK Sai Prema Kumara ke sekolah menggunakan pakaian adat Bali. Selain itu kegiatan pelestarian budaya juga dikembangkan melalui projek penguatan profil pelajar Pancasila, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengenalan bahasa daerah yang dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Semangat untuk melestarikan budaya daerah ini merupakan bagian dari usaha untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman budaya bangsa. Generasi yang memiliki kecintaan terhadap budayanya dan berwawasan global serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila merupakan generasi yang akan membantu terealisasinya visi Indonesia, yaitu terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.

2

Visi, Misi, dan Tujuan TK Sai Prema Kumara

A. Visi

Membentuk karakter mulia berdasar nilai-nilai kemanusiaan.

B. Misi

1. Membantu peserta didik mengenal dan mencintai dirinya serta lingkungan sekitar sebagai ciptaan Tuhan.
2. Membangkitkan dan mengembangkan nilai-nilai kebenaran, kebajikan, cinta kasih, kedamaian, dan tanpa kekerasan yang secara inheren ada dalam diri setiap anak untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menciptakan harmoni antara pikiran (*Head*), hati (*Heart*), dan tindakan (*Hand*) pada diri setiap anak.
4. Menumbuhkan kesadaran dalam diri setiap peserta didik akan nilai persatuan dalam keberagaman.
5. Menumbuhkan peserta didik yang dapat menemukan solusi yang kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah.
6. Membangkitkan dan mengembangkan semangat gemar belajar dalam diri setiap peserta didik.

C. Tujuan

1. Tumbuhnya peserta didik yang senang beribadah sesuai dengan agamanya.
2. Terbentuknya peserta didik yang terbiasa untuk menolong dan tidak pernah menyakiti.

3. Tumbuhnya kemampuan peserta didik dalam menyelaraskan antara perkataan dan perbuatannya.
4. Tumbuhnya peserta didik yang memiliki sikap mengasihi semua dan melayani semua.
5. Meningkatnya kepercayaan diri, semangat pantang menyerah, dan kecakapan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan.
6. Meningkatnya pemahaman dasar-dasar literasi dan numerasi peserta didik dengan baik.

3

Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran di TK Sai Prema Kumara (TK A dan TK B) terdiri dari pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler dengan alokasi waktu sebagai berikut:

No	Kelas	Harian	Mingguan	Semester
1	TK A (usia 4 - 5 tahun)	240 menit (4 jam)	1.200 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif)	17 Minggu
2	TK B (usia 5 - 6 tahun)	240 menit (4 jam)	1.200 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif)	17 Minggu

Pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan bermain bermakna di intrakurikuler adalah dengan pendekatan tematik.

Pengorganisasian Pembelajaran TK A

Semester	Struktur	Jumlah Jam Pelajaran (JP)					
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
Semester I	Intrakurikuler	960 menit x 2 Minggu					
			960 menit x 4 Minggu				
				960 menit x 4 Minggu			

Semester	Struktur	Jumlah Jam Pelajaran (JP)					
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
					960 menit x 4 Minggu		
						960 menit x 3 Minggu	
							960 menit x 2 Minggu
	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila					960 menit x 1 Minggu	
	Ekstrakurikuler		240 menit x 4 minggu	240 menit x 4 minggu	240 menit x 4 minggu	240 menit x 3 minggu	*

*) Diisi dengan kegiatan pengayaan. Kegiatan pengayaan berupa peserta didik

melaksanakan kegiatan di luar dari topik yang direncanakan satuan, bermain bebas dengan *loose parts* ataupun ragam main lainnya sesuai kesepakatan bersama peserta didik.

Semester	Struktur	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Jun
Semester II	Intrakurikuler	960 menit x 2 Minggu					
			960 menit x 4 Minggu				
				960 menit x 4 Minggu			
					960 menit x 3 Minggu		
						960 menit x 4 Minggu	
							960 menit x 2 Minggu
	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila				960 menit x 1 Minggu		
	Ekstrakurikuler	240 menit x 2 minggu	240 menit x 4 minggu	240 menit x 3 minggu	240 menit x 4 minggu	240 menit x 4 minggu	

Pengorganisasian Pembelajaran TK B

Semester	Struktur	Jumlah Jam Pelajaran (JP)					
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
Semester I	Intrakurikuler	960 menit x 2 Minggu					
			960 menit x 4 Minggu				
				960 menit x 4 Minggu			
					960 menit x 4 Minggu		
						960 menit x 4 Minggu	
	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila TK						960 menit x 2 Minggu
	Ekstrakurikuler		240 menit x 4 minggu	240 menit x 4 minggu	240 menit x 4 minggu	240 menit x 3 minggu	*

*) Diisi dengan kegiatan pengayaan. Kegiatan pengayaan berupa peserta didik

melaksanakan kegiatan di luar dari topik yang direncanakan satuan, bermain bebas dengan *loose parts* ataupun ragam main lainnya sesuai kesepakatan bersama peserta didik.

Semester	Struktur	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Jun
Semester II	Intrakurikuler	960 menit x 2 Minggu					
			960 menit x 4 Minggu				
				960 menit x 4 Minggu			
					960 menit x 3 Minggu		
						960 menit x 2 Minggu	
						960 menit x 2 Minggu	
	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila					960 menit x 2 Minggu	
	Ekstrakurikuler	240 menit x 2 minggu	240 menit x 4 minggu	240 menit x 3 minggu	240 menit x 4 minggu	240 menit x 4 minggu	

Perencanaan Pembelajaran

A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler TK Sai Prema Kumara mencakup kegiatan bermain-belajar yang dilaksanakan untuk mencapai Capaian Pembelajaran yang diharapkan muncul di akhir fase fondasi. Pembelajaran intrakurikuler dilaksanakan mulai hari Senin sampai hari Kamis dari pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WITA. Pembelajaran intrakurikuler dilaksanakan dengan metode pembelajaran sebagai berikut:

- **Pembelajaran Kelompok**

Pendidik memfasilitasi minimal tiga jenis ragam main. Jumlah ragam main dapat disesuaikan dengan jumlah, kebutuhan, dan minat peserta didik. Dalam model kelompok ini peserta didik boleh bebas memilih kegiatan main dan boleh berkegiatan secara mendalam dalam satu pilihan kegiatan main ataupun memilih lebih dari satu kegiatan main sesuai dengan ide dan minatnya. Peserta didik tidak diwajibkan untuk melakukan ataupun menyelesaikan semua pilihan kegiatan main.

- **Berbasis Projek**

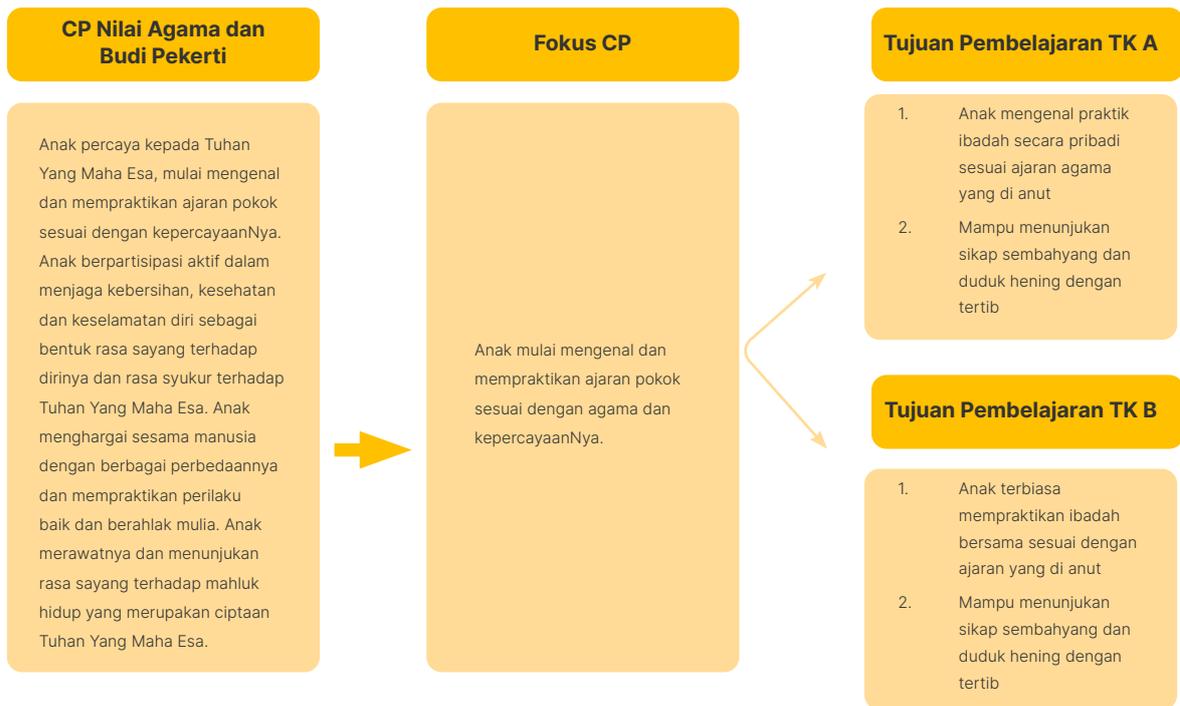
Pendekatan projek dimaknai sebagai investigasi mendalam tentang suatu topik yang menarik untuk dipelajari. Projek yang akan dilakukan ditentukan melalui diskusi bersama peserta didik, untuk menyepakati projek yang diminati dan dibutuhkan oleh peserta didik. Demikian pula dalam alur projek dapat disepakati bersama peserta didik. Orang tua dapat dilibatkan mendukung dan juga dapat menjadi narasumber dalam kegiatan projek, sehingga anak mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam, bermakna, dan menyenangkan.

Selaras dengan prinsip-prinsip kemanusiaan yang ingin ditanamkan satuan, pelaksanaan pembelajaran di TK Sai Prema Kumara di setiap harinya diawali dengan pendidik melakukan aktivitas pagi dengan berdoa bersama, duduk hening, dan

melakukan afirmasi positif di ruang doa. Demikian juga dengan kegiatan bermain peserta didik setiap harinya selalu akan diawali dengan program Pendidikan Nilai Kemanusiaan melalui lima teknik yaitu: berdoa, duduk hening (*silent sitting*), bercerita (*story telling*), bernyanyi lagu-lagu yang sarat dengan nilai-nilai kemanusiaan, dan melakukan kegiatan berkelompok seperti kegiatan bermain bersama dan aktivitas lainnya. Di akhir kegiatan, peserta didik diajak memaknai nilai-nilai kemanusiaan yang muncul dari kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan pengembangan karakter ini dilaksanakan di awal kegiatan dengan tujuan agar peserta didik memiliki konsentrasi yang baik, pikiran positif, ketenangan, kedamaian, dan kebahagiaan serta mengisi alam bawah sadarnya dengan hal-hal yang positif sehingga nantinya apapun kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik akan menjadi pengalaman bermain yang menyenangkan, mendalam dan bermakna. Selain penerapan 5 teknik ini, pengembangan Pendidikan Nilai-nilai Kemanusiaan juga dilakukan secara terintegrasi dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh peserta didik di sekolah.

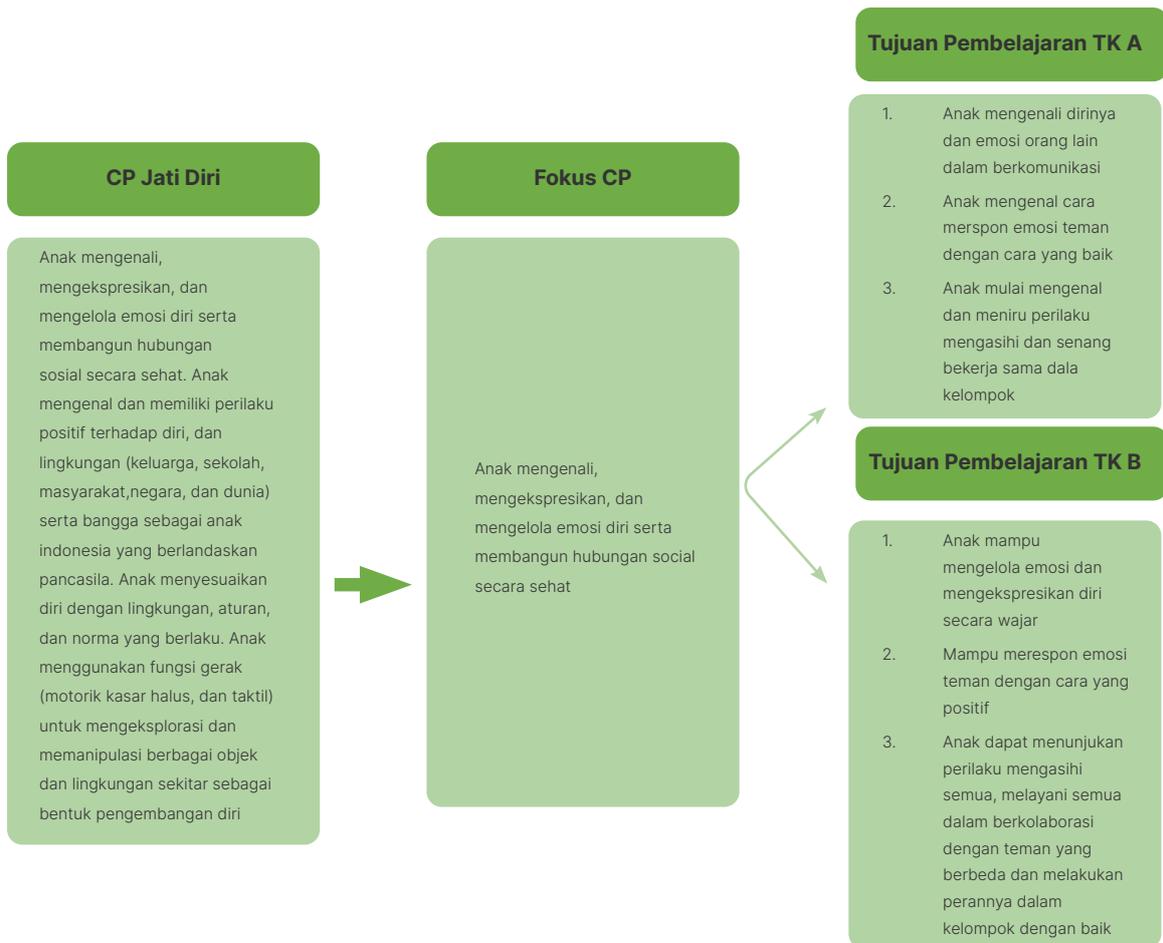
Setelah sesi lingkaran pagi anak akan beristirahat untuk makan bersama. Sesi makan bersama tentunya diawali dengan anak mencuci tangan bersama di air mengalir dengan sabun, doa bersama, dan makan bersama. Makanan yang disajikan adalah makanan non hewani (*vegetarian*) yang didasari dengan nilai mengasahi semua. Saat makan bersama anak distimulasi untuk dapat menghargai makanan dengan tidak membuang-buang makanan. Sebelum melanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di kelas peserta didik dipersilahkan untuk istirahat dan bermain bersama di taman bermain.

TK Sai Prema Kumara menurunkan Capaian Pembelajaran PAUD menjadi tujuan pembelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Elemen di masing-masing Capaian Pembelajaran dianalisis, kemudian dirumuskan tujuan pembelajaran, lalu tujuan pembelajaran tersebut dibagi ke dalam kelompok usia (TK A dan TK B) dengan mempertimbangkan laju perkembangan peserta didik dan karakteristik, visi, misi, serta tujuan satuan. Tim pengembang kemudian membagi tujuan-tujuan pembelajaran yang telah disusun ke dalam topik-topik di setiap semester. Tujuan pembelajaran yang sama dapat dimunculkan di lebih dari satu topik. Berikut contoh uraian dari analisis Capaian Pembelajaran elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti yang diturunkan ke tujuan pembelajaran:

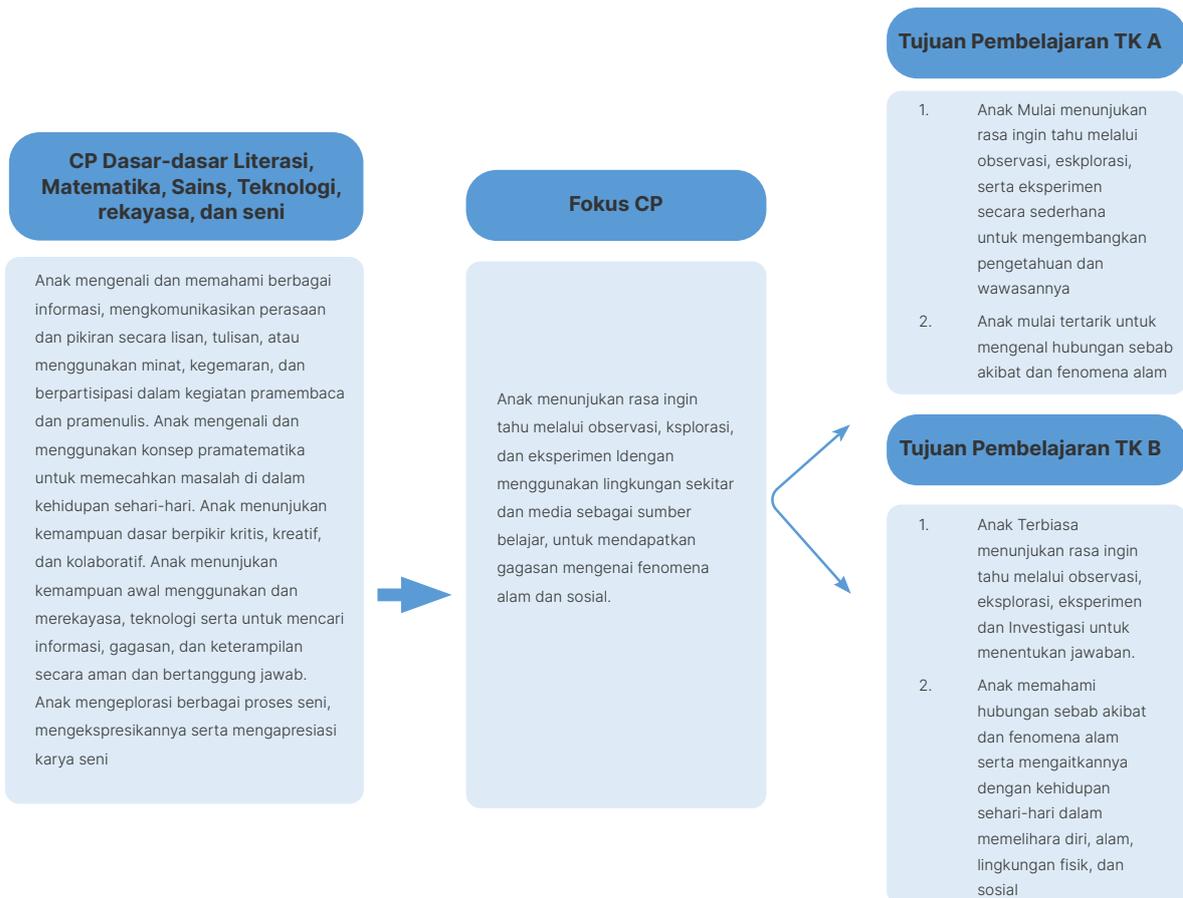


Tujuan pembelajaran di atas kemudian dimasukkan ke dalam topik Aku Anak Indonesia karena kaitannya dengan eksplorasi terhadap agama yang dianut peserta didik dan ragam agama di Indonesia.

Berikut contoh uraian dari analisis Capaian Pembelajaran elemen Jati Diri yang diturunkan ke tujuan pembelajaran:



Tujuan pembelajaran di atas kemudian dimasukkan ke dalam topik Ayah dan Bundaku Pahlawanku di TK A terkait dengan mengenali emosi diri dan orang sekitar untuk membangun hubungan dan topik Aku Bisa Menjaga Diriku di TK B terkait pengelolaan emosi untuk kesehatan mental peserta didik.



Berikut contoh uraian dari analisis Capaian Pembelajaran elemen Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni ke tujuan pembelajaran:

Tujuan pembelajaran di atas kemudian dimasukkan ke dalam topik Aku Cinta Lingkungan terkait eksplorasi pada bahan atau obyek yang ada di lingkungan sekitar. Tujuan-tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dari semua elemen Capaian Pembelajaran disertakan di lampiran.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

TK Sai Prema Kumara memiliki visi membentuk karakter mulia berdasar nilai-nilai kemanusiaan, yang termasuk menguatkan nilai-nilai adiluhung dari local genius Bali. Hal ini tercermin melalui berbagai bentuk ekspresi budaya daerah seperti bahasa, lagu, tari, musik, pakaian daerah, maupun kebiasaan unik masyarakat Bali. Berdasarkan visi tersebut, dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila, TK Sai Prema Kumara memilih tema besar Aku Cinta Indonesia serta Imajinasi dan Kreativitas. Projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan melalui pendekatan berbasis projek. Dimensi profil pelajar Pancasila dalam tema Aku cinta Indonesia yang dikuatkan adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, dan kreatif, sedangkan dalam tema Imajinasi dan Kreativitas akan menguatkan dimensi mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila TK A

Perencanaan Tema, Dimensi, Elemen, Sub Elemen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila TK A

Semester	Tema	Alokasi Waktu	Dimensi	Elemen & Sub Elemen
I	<p>Kita Semua Bersaudara. Fokus dari topik proyek ini adalah pada kegiatan kepedulian anak terhadap teman/ sesama yang membutuhkan dengan berbagi kebahagiaan ataupun hal lainnya yang dibutuhkan. Kegiatan proyek ini dikemas dengan judul proyek Berbagi Kasih dan pelaksanaannya akan dirangkaikan dengan kegiatan hari anak internasional. Ada 2 versi perayaan hari anak internasional namun proyek ini akan dikaitkan dengan perayaan yang jatuh pada tanggal 20 November. Dalam proyek ini anak akan diajak untuk belajar berbagi dan mengasah kepekaan untuk menolong sesama tanpa membedakan suku agama dan kepercayaan, sehingga prinsip mengasihis semua dan melayani semua dapat dipahami anak dengan lebih baik.</p>	1 Minggu	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada manusia. Berempati kepada orang lain
			Berkebhinekaan Global	Berkeadilan Sosial Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.
			Bergotong Royong	Persepsi sosial Mengenali berbagai reaksi orang lain di lingkungan sekitar. Berbagi Mulai membiasakan untuk berbagi kepada orang-orang di sekitar.

Semester	Tema	Alokasi Waktu	Dimensi	Elemen & Sub Elemen
II	<p>Aku Sayang Bumi</p> <p>Fokus dari topik proyek ini adalah untuk memberikan pengalaman kepada anak terkait dengan pemanfaatan lahan sempit di daerah perkotaan untuk lahan berkebun yang dapat menghasilkan bahan pangan tambahan dan memperindah lingkungan. Kegiatan proyek ini akan dilaksanakan pada momen perayaan hari Bumi. Proyek akan difokuskan pada kegiatan menanam sayuran di kebun vertikal dan kebun hidroponik. Dalam kegiatan proyek ini juga akan melibatkan peran serta orang tua anak sebagai pendukung dan narasumber kegiatan.</p>	2 Minggu	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada manusia. Menjaga Lingkungan Alam Sekitar
			Bergotong Royong	Kolaborasi. Kerjasama.
			Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila TK B

Perencanaan Tema, Dimensi, Elemen, Sub Elemen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila TK A

Semester	Tema	Alokasi Waktu	Dimensi	Elemen & Sub Elemen
I	<p>Imajinasi dan Kreativitasku</p> <p>Fokus dari topik proyek ini adalah eksplorasi dan panen karya sastra, dengan judul proyek "Nyastra" yang diangkat dari bahasa Bali. Dilaksanakan pada momen bulan bahasa yang juga bersamaan dengan perayaan hari Saraswati yaitu hari suci bagi umat Hindu di Bali untuk penghormatan terhadap ilmu pengetahuan bagi kehidupan manusia. Topik proyek ini akan difokuskan untuk memfasilitasi kreativitas peserta didik dalam mengekspresikan karya sastra sesuai ide dan minat anak (misalnya: Karya puisi, Lagu/ gending, Buku cerita, dll)</p>	3 Minggu	Mandiri	<p>Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi</p> <p>Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.</p> <p>Regulasi Diri</p> <p>Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri.</p>
			Bernalar Kritis	<p>Refleksi pemikiran dan proses berpikir</p> <p>Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.</p>
			Kreatif	<p>Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.</p> <p>Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal</p>

Semester	Tema/Topik	Alokasi Waktu	Dimensi	Elemen & Sub Elemen
II	<p>Aku Cinta Indonesia</p> <p>Fokus dari topik proyek ini adalah mengenalkan dan meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap budaya Bali yang banyak tercermin dalam kehidupan beragama umat Hindu di Bali khususnya saat perayaan Galungan dan Kuningan. Diharapkan peserta didik mengenali nilai kearifan lokal. Proyek ini berjudul <i>"Kahyangan"</i> yang berarti surgaloka, tempat yang disucikan. Makna berbeda dari Kahyangan juga ringkasan dari Kreasi Hari Raya Galungan & Kuningan. Dilaksanakan bertepatan dengan momen perayaan hari suci Galungan dan Kuningan di Bali. Topik proyek ini difokuskan untuk memfasilitasi kreativitas peserta didik dalam mengapresiasi serta mengekspresikan nilai luhur dari rangkaian aktivitas persiapan serta perayaan Galungan dan Kuningan bersama keluarga. (misalnya: Membuat Penjor, Upakara, Melukis, Menari Bali, Ngelawang, dll)</p>	2 Minggu	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak beragama Pelaksanaan Ritual Ibadah
			Berkebhinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya Mendalami budaya dan identitas budaya.
			Bergotong Royong	Kolaborasi -Kerja sama
			Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Kegiatan ekstrakurikuler di TK Sai Prema Kumara dilaksanakan setiap hari Jumat mulai pukul 08.00-12.00 WITA. Kegiatan bertujuan untuk mengenalkan setiap anak pada berbagai keterampilan. Pada tahap awal kegiatan ekstrakurikuler ini setiap peserta didik dapat mengeksplorasi berbagai pilihan program. Setelah itu peserta didik dapat

memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya, sehingga peserta didik dapat mengikuti program secara mendalam dan berkelanjutan. Sebagai bentuk dukungan kepada pemerintah Bali dalam pelestarian budaya daerah, TK Sai Prema Kumara memasukkan ekstrakurikuler tabuh/gamelan (memainkan musik tradisional Bali) dan tarian tradisional Bali sebagai pilihan program. Pada masing-masing pilihan ekstrakurikuler akan didampingi oleh guru di satuan dan beberapa bidang dibantu oleh guru relawan sesuai bidang pengembangan.

Ekstrakurikuler

Semester	Program	Alokasi Waktu	Pendidik
I & II	<p>Gerak dan Tari</p> <p>Pilihan kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan tarian tradisional daerah Bali dan jenis tarian lainnya seperti tarian nusantara dan tarian moderen. Dalam kegiatan ekstrakurikuler Gerak dan Tari anak akan diajak belajar tarian daerah Bali, tarian Nusantara, gerak dan lagu tarian modern ataupun tarian lainnya sesuai dengan minat anak.</p>	240 menit x 17 minggu	Guru
	<p>Menyanyi dan Musik</p> <p>Pengembangan bakat ini bertujuan untuk mengasah bakat anak untuk menyanyi dan mengenal serta melatih kepekaan terhadap musik yang bersifat lebih umum. Dalam kegiatan ekstrakurikuler menyanyi anak akan difasilitasi untuk belajar menyanyi bersama, menyanyi solo, bermain musik seperti angklung bambu, keyboard dll.</p>	240 menit x 17 minggu	Guru dan Relawan

Semester	Program	Alokasi Waktu	Pendidik
	<p>Tabuh/Gamelan</p> <p>Pengembangan bakat <i>tabuh/gamelan</i> ini bertujuan untuk mengenalkan budaya lokal dan mengembangkan bakat anak untuk memainkan alat musi tradisional. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini anak akan difasilitasi untuk belajar memainkan <i>gamelan</i> Bali yang terdiri dari beberapa alat musik yang dimainkan bersama sebagai satu kesatuan yang harmonis. Anak akan diajarkan minimal 2 jenis gamelan yaitu <i>beleganjur</i> (komposisi musik untuk mengiringi pawai yang dapat dimainkan sambil berjalan dan <i>gong kebyar</i> secara sederhana (permainan gamelan di tempat dengan memakai alat musik yang lebih lengkap).</p>	240 menit x 17 minggu	Guru Relawan
	<p>Melukis</p> <p>Pengembangan bakat melukis ini bertujuan untuk mengembangkan bakat anak terkait tentang seni lukis. Dalam kegiatan ini anak akan diperkenalkan tentang pencampuran warna, bentuk dan keberanian untuk menggores bebas untuk membuat bentuk-bentuk sederhana.</p>	240 menit x 17 minggu	Guru dan Relawan
	<p>Publik Speaking for kids</p> <p>Dalam pengembangan bakat ini anak akan difasilitasi untuk mengembangkan ketrampilan berbicara di depan umum secara sederhana dengan penuh rasa percaya diri. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini anak akan difasilitasi untuk belajar berbisacara di depan umum secara lebih terarah misalnya menjadi presenter/MC cilik, bercerita, presentasi sederhana dll.</p>	240 menit x 17 minggu	Guru

Semester	Program	Alokasi Waktu	Pendidik
	<p>Yoga for kids</p> <p>Pengembangan bakat ini bertujuan untuk mengenalkan alternatif olahraga yang juga mampu mendukung pengembangan karakter (sosial emosional anak). Dalam kegiatan ini anak akan dikenalkan dengan gerakan-gerakan dasar yoga yang sederhana yang menyenangkan.</p>	240 menit x 17 minggu	Guru

Pengorganisasian Tujuan Pembelajaran di TK Sai Prema Kumara

Lihat Lampiran

B. Perencanaan Pembelajaran Tingkat Kelas

Perencanaan pembelajaran tingkat kelas merujuk pada “a.iv Pengorganisasian Tujuan Pembelajaran di TK Sai Prema Kumara” dengan membuat modul ajar atau modul proyek.

Contoh modul ajar dan modul proyek dapat dilihat pada lampiran

5

Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional

A. Pendampingan dan evaluasi

Pelaksanaan kurikulum TK Sai Prema Kumara tentunya perlu pendampingan dan evaluasi agar penerapan kurikulum dapat terlaksana dengan lebih optimal. Pendampingan dan evaluasi yang dilaksanakan adalah:

NO	NAMA KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	Evaluasi program pembelajaran	1 kali dalam seminggu	Evaluasi program pembelajaran dilakukan terhadap kegiatan, media yang digunakan dan strategi yang digunakan oleh guru yang dilaksanakan melalui diskusi/rapat internal.
2	Supervisi pembelajaran	1 kali dalam sebulan	Supervisi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan program supervisi.
3	<i>Mentoring</i>	1 kali dalam sebulan	Dalam mentoring kepala satuan pendidikan bisa berbagi pengalaman dan pengetahuan untuk memberikan inspirasi pada guru.
4	Penilaian Kinerja Guru (PKG)	1 kali dalam setahun (bulan Juni)	PKG menjadi dasar pembuatan "Rapor Guru"
5	<i>Coaching</i>	1 kali dalam sebulan	Menggali permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh guru dan menstimulasi guru untuk menemukan sendiri solusi-solusi atas segala permasalahan yang dihadapi.

B. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional yang dilaksanakan adalah:

NO	NAMA KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	<i>In House Training</i>	1 kali dalam 3 bulan	Guru melakukan diskusi internal dan berbagi praktik baik dalam lingkungan satuan TK
2	KKG	1 kali dalam sebulan	Guru berbagi pengalaman dan praktik baik pembelajaran dengan para guru se gugus.
3	<i>Workshop</i> , seminar dan pelatihan tentang TK	Menyesuaikan dengan jadwal dari penyelenggara kegiatan	Guru mengikuti <i>workshop</i> , seminar dan pelatihan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang TK
4	<i>Parenting</i>	3 kali dalam satu semester	Orang tua dan guru mengikuti kegiatan kelas orang tua yang topiknya beragam seperti misalnya sosialisasi filosofii, visi, misi, tujuan dan pembelajaran di TK, pendidikan anak di era digital, makna merdeka bermain bagi anak, pengenalan gizi seimbang untuk anak usia dini dan topik-topik lainnya.
5	Penyuluhan	2 dalam setahun	Penyuluhan tentang cara membantu anak dan menyelamatkan diri dari bencana alam dengan narasumber Badan Penanggulangan Bencana Daerah melalui Sai <i>Rescue</i> . Penyuluhan tentang kesehatan gigi anak dengan narasumber dosen dan mahasiswa Universitas Udayana.

Penutup

Kurikulum Operasional TK Sai Prema Kumara ini menggambarkan perencanaan program secara menyeluruh selama satu tahun ajaran sesuai karakteristik serta visi misinya. Harapannya Kurikulum Operasional TK Sai Prema Kumara dapat dijadikan acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua serta pihak terkait dalam melaksanakan layanan TK secara holistik integratif. Kurikulum operasional ini tidak menutup kemungkinan dapat terjadi perbaikan dan modifikasi dalam pelaksanaannya, maka saran dan masukan tetap dibutuhkan agar TK Sai Prema Kumara dapat memberikan layanan yang terbaik bagi anak-anak.